

PENGEMBANGAN KOMPLEMENTER PADA IBU NIFAS DENGAN PENDEKATAN TERAPI MENGGUNAKAN DAUN SIRIH DAN DAUN BINAHONG UNTUK MEMPERCEPAT PENYEMBUHAN LUKA

Antri Ariani*¹, Hani Oktafiani ², Andria Praghlapati ³

^{1,2} Program Studi Kebidanan, Fakultas Ilmu Kesehatan, Universitas Bhakti Kencana

³ Program Studi Keperawatan, Fakultas Pendidikan Olahraga dan Kesehatan, Universitas Pendidikan Indonesia

*e-mail: antri.ariani@bku.ac.id

Abstract

Perineal wound care can be done to avoid delays in the wound, one of which is by using boiled water from binahong leaves or boiled water from red betel leaves which have an antibiotic effect. After being evaluated from survey data, the more effective way to dry perineal wounds is binahong leaves because mothers who use boiled water of binahong have perfectly dry perineal sutures within 4 days while mothers who use boiled water of betel leaves have perfectly dry perineal sutures within 7 days.s

Keywords: Betel Leaf, Binahong Leaf, Postpartum Wound

Abstrak

Perawatan luka perineum dapat dilakukan untuk menghindari keterlambatan luka, salah satunya dengan menggunakan air rebusan daun binahong atau air rebusan daun sirih merah yang mempunyai efek antibiotik, berdasarkan pada efek terapi ini maka binahong ataupun sirih juga bisa dijadikan bahan untuk perawatan luka yang digunakan untuk antiseptic. Setelah di evaluasi dari data survei yang lebih efektif untuk mengeringkan luka perineum adalah daun binahong karena ibu yang menggunakan rebusan air binahong luka jahitan perineum kering sempurna dalam waktu 4 hari sedangkan ibu yang menggunakan air rebusan daun sirih luka jahitan perineum kering sempurna dalam waktu 7 hari.

Kata kunci: Daun Sirih, Daun Binahong, Luka Ibu Nifas

I. PENDAHULUAN

Masa nifas sangat sensitif bagi ibu, karena ibu harus menjalani proses kesembuhan dirinya dan memikirkan kebutuhan bayinya yang baru lahir disaat bersamaan. Adanya permasalahan pada ibu akan berpengaruh kepada kesejahteraan bayi karena bayi tidak akan mendapatkan perawatan maksimal dari ibunya. Oleh karena itu, proses kesembuhan pada masa nifas yang baik dan efektif akan sangat mempengaruhi kondisi ibu dalam menghadapi masa nifas (Suherni, 2009).

Menurut Cioffi jane (2004) (dalam Zuliati, 2017) 65% robekan jalan lahir terjadi pada ibu kala 2 pada saat melahirkan bayi. Luka ini bisa terjadi secara spontan atau terjadi karena tindakan episiotomi. Menurut WHO prevalensi ibu bersalin yang mengalami luka perineum di indonesia ada golongan umur 25-30 tahun yaitu 24% sedangkan pada ibu bersalin dengan usia 31-39 tahun sebesar 62% (Suherni, 2009).

Luka perineum akibat persalinan apabila tidak dirawat berpotensi menyebabkan infeksi akibat masuk kuman melalui luka bekas jahitan. Bagian yang terinfeksi akan menimbulkan gejala panas, perih, demam, keluar cairan seperti keputihan, bernanah dan kulit akan berwarna merah di sekitar luka (trisnawani 2015)

Terapi dalam dunia kesehatan untuk mencegah terjadinya infeksi pada luka robekan perineum yaitu terapi farmakologis dan terapi nonfarmakologis. Terapi farmakologis diberikan melalui antiseptik dan antibiotik namun memiliki efek samping seperti iritasi, reaksi toksik, kulit terbakar, perubahan warna kulit karena zat warna yang terkandung dalam Iodine

dan menghambat pembentukan kolagen yang berfungsi dalam mempercepat penyembuhan luka. (Rahmawati, 2014).

Pada ibu nifas pemberian air rebusan Daun binahong sangat baik untuk penyembuhan luka perineum. Kandungan antiseptik dalam tanaman binahong dapat membunuh kuman, meningkatkan daya tahan terhadap infeksi, serta mempercepat penyembuhan luka. 12 Senyawa kimia yang terkandung dalam Daun binahong adalah saponin, alkaloid, polifenol, flavonoid dan mono polisakarida yang termasuk dalam golongan Larabinose, D-galaktose, L-rhamnose, Dglukosa. (Rcman A, dkk, 2015).

Menurut penelitian, piper crocatum extract atau ekstrak daun sirih merah diketahui mempunyai kandungan kimia yang berefek antiseptik dan antibakteri (zubier F,dkk, 2010). Daun sirih merah mempunyai daya antiseptik dua kali lebih tinggi dari daun sirih hijau. Kandungan kimia dalam ekstrak sirih merah antara lain adalah minyak atsiri, hidrosikavikol, kavikol, kavibetol, alilprokatekol, karvakrol, eugenol, p-cymene, cineole, cariofelen, kadimen estragol, terpen dan fenil propada. Karvakrol bersifat desinfektan dan antijamur sehingga digunakan sebagai obat antiseptic (Juliantina RF, 2011).

Berdasarkan hasil survei di POSYANDU RW.012 kelurahan Cipadung Kidul ditemukan jumlah ibu yang melahirkan selama 1 bulan terakhir sebanyak 6 orang. Dari keseluruhan ibu tersebut 4 orang ibu melahirkan normal dan terdapat luka bekas jahitan perineum dan 2 orang ibu melahirkan secara caesar, dari 4 ibu yang melahirkan secara normal terdapat 1 orang ibu nifas 1 hari, 1 orang ibu nifas 5 hari, dan 2 orang ibu nifas 14 hari. Sehingga penulis tertarik melakukan penelitian untuk mengetahui keefektivitasan antara air rebusan daun sirih dengan air rebusan daun binahong. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh perawatan luka jahitan perineum dan keefektivitasan menggunakan air rebusan daun sirih dengan air rebusan daun binahong terhadap peningkatan vulva hygien pada ibu post partum (Nifas) di POSYANDU RW.012 kelurahan Cipadung Kidul.

Kriteria penggunaan air rebus daun sirih dan air rebus daun binahong berdasarkan hasil analisis jurnal diberikan kepada ibu nifas KF II yang mengalami luka perineum. Sehingga penulis menggunakan ibu nifas hari ke-1 dan ibu nifas hari ke-5 untuk menilai keefektivitasan air rebus daun sirih dan air rebus daun binahong.

Bagaimana penyembuhan Luka Pada Perineum dengan terapi komplementer menggunakan rebusan daun sirih pada Ibu Nifas?

2. METODE

Tahap pelaksanaan kegiatan meliputi:

- 1) Koordinasi dengan ketua RW

Koordinasi dilakukan dengan ketua RW.012 kelurahan Cipadung Kidul mengenai perijinan tempat kegiatan dan keikutsertaan masyarakat dalam kegiatan Praktik Kebidanan Komunitas Universitas Bhakti Kencana Bandung.

- 2) Perijinan

Membuat surat perijinan dari Universitas Bhakti Kencana yang dituju kepada kepala POSYANDU RW.012 Kelurahan Cipadung Kidul mengenai permohonan pengumpulan data terkait dengan ibu nifas.

- 3) Mengidentifikasi masalah

Kunjungan rumah untuk mengidentifikasi masalah yang terjadi pada ibu nifas pada tanggal 27 Desember 2021.

- 4) Perencanaan model intervensi

Setelah mengidentifikasi masalah adapun asuhan komperhensif yang akan kami lakukan yaitu memberikan asuhan perawatan luka perineum menggunakan air rebusan binahong.

5) Penerapan Intervensi

Setelah melakukan pendataan dilanjutkan dengan penerapan intervensi terkait asuhan komplementer pada ibu nifas dengan pemberian air rebusan daun binahong. Selain itu, memberikan informasi terkait manfaat dari asuhan komplementer yang diberikan. Jika ditemukan ibu nifas dengan hasil pemeriksaan adanya tanda tanda infeksi disarankan melakukan pemeriksaan pada fasilitas tenaga kesehatan.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan Praktik Klinik Kebidanan Komunitas yang dilakukan oleh Kelompok 4 di wilayah kerja Posyandu Rw.12 di Kelurahan Cipadung Kidul Kecamatan Panyileukan yang dimulai sejak tanggal 27 Desember 2021 dan berakhir pada tanggal 06 Januari 2022.

Pada kegiatan PKK Komunitas ini kami kelompok 4 yang terdiri dari 5 orang mahasiswa ini melakukan pendataan dari kegiatan Posyandu selama 7 hari di daerah Posyandu Rw.12 di kelurahan Cipadung Kidul Kecamatan Panyileukan. Sebelumnya kami mengadakan pendekatan dengan tokoh masyarakat di wilayah setempat, yaitu ketua RW dan Ketua Posyandu serta ibu-ibu kader di wilayah setempat. Teknik pendataan, yang kami lakukan ,yaitu melalui koordinasi dengan ibu RW dan ketua Posyandu beserta kader-kader di wilayah setempat dan juga observasi langsung yang dilakukan melalui kegiatan Posyandu. Dengan maksud dapat mengidentifikasi dan menganalisis masalah yang terdapat di masyarakat dan penunjang atau penghambat dalam upaya peningkatan kesehatan.

Evaluasi kegiatan mengukur keberhasilan pencapaian tujuan. Dengan adanya intervensi yang di terapkan dapat dinilai apakah tujuan dari kegiatan sudah berhasil atau kurang berhasil. Kegiatan dalam kebidanan komunitas yaitu berupa asuhan komprehensif pada ibu nifas yang disesuaikan dengan materi atau tema kebidanan komunitas. Dalam penelitian ini asuhan yang dimaksud meliputi asuhan pengembangan komplementer pada ibu nifas dengan pendekatan terapi menggunakan daun sirih dan daun binahong untuk mempercepat penyembuhan luka perineum, peningkatan pengetahuan perawatan luka perineum di Posyandu RW.12 desa cipadung kidul.

Kebidanan komunitas, kegiatan yang dilaksanakan Setelah dilakukan analisa data dengan menggunakan metode pengkajian, pemeriksaan dan penerapan intervensi, maka perbandingan ibu nifas sebelum dilakukan intervensi dan setelah dilakukan intervensi berada pada kategori Sangat Baik.



Gambar 1 Rebusan Daun Sirih



Gambar 2 Rebusan Daun Binahong

Tabel 1. Perkembangan Luka Pada Perineum dengan terapi komplementer menggunakan rebusan daun sirih

Sample	Intervensi hari ke-1	Intervensi hari ke-2	Intervensi hari ke-3	Intervensi hari ke-4	Intervensi hari ke-5	Intervensi hari ke-6	Intervensi hari ke-7
Pasien 1 Ibu nifas menggunakan air rebusan daun binahong	Luka perineum basah, tidak ada tanda infeksi.	Luka perineum mulai mengering, tidak ada tanda infeksi	Luka perineum mengering, tidak ada tanda infeksi	Luka perineum kering dan baik, tidak ada tanda infeksi	Luka perineum kering dan baik, tidak ada tanda infeksi	Luka perineum kering dan baik, tidak ada tanda infeksi	Luka perineum kering dan baik, tidak ada tanda infeksi
Pasien 2 ibu nifas menggunakan air rebusan daun sirih	Luka perineum basah, tidak ada tanda infeksi.	Luka perineum bersih dan sedikit basah, tidak ada tanda infeksi.	Luka perineum mulai mengering, tidak ada tanda infeksi	Luka perineum mulai mengering, tidak ada tanda infeksi	Luka perineum mengering, tidak ada tanda infeksi	Luka perineum kering, tidak ada tanda infeksi	Luka perineum kering dan baik, tidak ada tanda infeksi

Dalam jurnal Rinni Gusnimar , Nora Veri dan Cut Mutiah “pengaruh air rebusan daun binahong dalam mempercepat penyembuhan luka perineum masa nifas” Pemberian air rebusan daun binahong pada perineum lebih efektif membantu mempercepat penyembuhan luka dibandingkan dengan Povidone Iodine 10%. Adapun jurnal Elvi Era Liesmayani , Sulastrri , Novalita Oriza “Efektifitas air rebusan daun binahong dengan kesembuhan luka perineum pada ibu nifas tahun 2019” bahwa ada pengaruh efektifitas air rebusan daun binahong dengan kesembuhan luka perineum pada ibu nifas di Klinik Sri Diana Lubis Tahun 2019.

Dalam jurnal Ari Christiana Mizam Ari Kurniyanti “Efektifitas air rebusan daun sirih dalam mempercepat penyembuhan luka perineum” di dapatkan data bahwa luka jahitan perineum pada ibu nifas sembuh dan mengering pada hari ke 3-4 post partum serta tidak ada tandatanda infeksi. Sedangkan dari hasil wawancara dengan responden didapatkan informasi bahwa

responden menyatakan nyeri pada luka jahitan perineum juga cepat berkurang dan terasa lebih kesat.

Setelah di evaluasi dari data survei yang lebih efektif untuk mengeringkan luka perineum adalah daun binahong karena ibu yang menggunakan rebusan air binahong luka jahitan perineum kering sempurna dalam waktu 4 hari sedangkan ibu yang menggunakan air rebusan daun sirih luka jahitan perineum kering sempurna dalam waktu 7 hari. Namun setelah ditelaah sugesti juga dapat mempengaruhi percepatan luka perineum.

4. KESIMPULAN

Setelah di evaluasi dari data survei yang lebih efektif untuk mengeringkan luka perineum adalah daun binahong karena ibu yang menggunakan rebusan air binahong luka jahitan perineum kering sempurna dalam waktu 4 hari sedangkan ibu yang menggunakan air rebusan daun sirih luka jahitan perineum kering sempurna dalam waktu 7 hari. Namun setelah ditelaah sugesti juga dapat mempengaruhi percepatan luka perineum.

Bagi pemerintah kelurahan cipadung kidung

Kegiatan asuhan kepada ibu nifas yang telah dilaksanakan bersama Mahasiswa kebidanan komunitas dapat menjadi ilmu berupa pendidikan terhadap perawatan ibu nifas khususnya perawatan luka perinrum.

Bagi Mahasiswa Pelaksanaan kebidanan komunitas

Mahasiswa dapat menjaga relasi sosial dengan masyarakat Kelurahan Cipadung Kidul agar selalu memberikan kebaikan kepada sesama.

DAFTAR PUSTAKA

- Elvi E.L, Sulastris , Novalita Oriza (2019) "Efektifitas air rebusan daun binahong dengan kesembuhan luka perineum pada ibu nifas tahun 2019". Jurnal ilmiah kebidanan (diakses 27 Desember 2021)
- Rinni G , Nora Veri, Cut Mutiah (2021) "Pengaruh air rebusan daun binahong dalam mempercepat penyembuhan luka perineum masa nifas". (diakses 27 Desember 2021)
- Ari C, Mizam Ari Kurniyanti (2018) "Efektifitas air rebusan daun sirih dalam mempercepat penyembuhan luka perineum". (diakses 27 Desember 2021)
- Armita Diana (2019) "pemberian air rebusan daun sirih untuk mempercepat penyembuhan luka perineum pada ibu post partum di rsu assyifa sambi boyolali" (diakses 27 Desember 2021)
- Fitriana, nur (2012) "hubungan antara penggunaan rebusan air daun sirih dengan proses penyembuhan luka perineum ibu nifas di desa sadang kecamatan taman kabupaten sidoarjo". (diakses 27 Desember 2021)
- Kurniawan C (2017) "masa post partum". (diakses 27 Desember 2021)
- Jannah N.N (2018) "masa nifas". (diakses 27 Desember 2021)
- Triana I, Fitri M.S, Retno W (2020) "Efektivitas air rebusan daun binahong terhadap penyembuhan ruptur perineum pada ibu bersalin di puskesmas menes kabupaten pandeglang". (diakses 27 Desember 2021)